

**PENGARUH METODE *INTIQOIIYYAH* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK DI KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Sebagian dari Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas
Muhammadiyah Sumatera Barat*



OLEH :

M.RIZKI OKTA RIZALTY

NIM : 1906002013009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2024 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Rizki Okta Rizalty

Nim : 1906002013009

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali ada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Padang, 23 Agustus 2024
Yang Mengesahkan Pernyataan



M.Rizki Okta Rizalty
NIM: 1906002013009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "PENGARUH METODE *INTIQAIIYYAH* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH I PADANG" ditulis oleh M.Rizki Okta Rizalty, NIM 1906002013009. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah.

Padang, 23 Agustus 2024

Pembimbing I



Dr. Sri Wahyuni, M. Pd.I

NIDN 1005068801

Pembimbing II



Nurul Fakhriin, M. Pd.I

NIDN 102409401

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Metode Intiqoiyyah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang*" Yang di tulis oleh M.Rizki Okta Rizalty NIM. 1906002013009 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024.

Padang, 30 Agustus 2024

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua

Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I

Penguji I

Dr. Fitri Alrasi, M.A

Sekretaris

Nurul Fakhri, M.Pd.i

Penguji II

Isral Naska, Ph.D

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

M. Saiful Halim, M.A
NIDN: 1020108503

ABSTRAK

Nama M.Rizki Okta Rizalty NIM. 1906002013009 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Judul Skripsi "Pengaruh Metode *Intiqoiyyah* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang."

Penelitian ini dilatar belakangi siswa kelas XI IPS masih kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab, serta kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab, oleh karena itu siswa merasa proses pembelajaran bahasa Arab kurang menarik dan sulit untuk di pahami, dan metode yang digunakan saat pembelajaran kurang menarik dan bersifat monoton. Dan adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar bahasa Arab siswa tanpa metode *intiqoiyyah*, dan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar bahasa Arab siswa menggunakan metode *intiqoiyyah* kemudian untuk mengetahui pengaruh metode *intiqoiyyah* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *komparatif* menggunakan *pretest-posttest*. Penelitian ini menggunakan metode *intiqoiyyah* sebagai obyek penelitian pada siswa kelas XI IPS sebanyak 23 siswa sebagai subyek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket dan tes. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji Signifikansi, uji T, uji F. Hipotesis penelitian ini dapat dilihat dari uji T hitung bernilai 6,508 lebih besar dari uji T table yang bernilai 2,079.

Hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang tanpa menggunakan metode *intiqoiyyah* mendapatkan nilai 118 dari soal *pretest*. Penerapan metode *intiqoiyyah* dalam hasil belajar bahasa Arab siswa di kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang mendapatkan hasil lebih baik, dengan hasil nilai 191 soal *posttest*. Hal ini dapat dikatakan berhasil dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mendapatkan skor lebih tinggi dari nilai sebelumnya. Metode *intiqoiyyah* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui metode *intiqoiyyah* ini, siswa mengalami peningkatan positif saat melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *intiqoiyyah*

Kata Kunci: Metode Eklektik, Hasil Belajar.

تجريد

الاسم: م.رزقي أوكتا رزاليتي رقم التسجيل: 1906002013009 برنامج دراسات تعليم اللغة العربية كلية التربية الإسلامية بجامعة محمدية سومطرة الغربية

أما البحث: "تأثير الطريقة الانتقائية على نتائج تعلم اللغة العربية في الصف الحادي عشر من القسم الاجتماعي في مدرسة محمدية 1 بادنغ".

أما مشكلة هذه الدراسة إلى الصعوبات التي يواجهها طلاب الصف الحادي عشر من القسم الاجتماعي في فهم تعلم اللغة العربية، وقلة اهتمامهم ودافعهم في دراسة اللغة العربية، مما يجعلهم يشعرون بأن عملية التعلم ليست جذابة وصعبة الفهم، والأساليب المستخدمة في التعلم غير مثيرة وذات طابع رتيب. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير نتائج تعلم اللغة العربية للطلاب دون استخدام الطريقة الانتقائية، ومعرفة تأثير نتائج تعلم اللغة العربية للطلاب باستخدام الطريقة الانتقائية..

تستخدم الدراسة منهجًا كميًا بتصميم مقارن باستخدام اختبار قبل وبعد. وقد استخدمت الطريقة الانتقائية كموضوع للبحث مع 23 طالبًا في الصف الحادي عشر من القسم الاجتماعي كمشاركين في الدراسة. وتم استخدام استبيانات واختبارات كوسائل لجمع البيانات. وتتمثل طرق تحليل البيانات في اختبار الدلالة، واختبار T، واختبار F. ويمكن ملاحظة الفرضية من خلال اختبار T الذي بلغ قيمته 6.508 وهو أكبر من قيمة جدول اختبار T البالغة 2.079.

تحصل طلاب الصف الحادي عشر من القسم الاجتماعي في مدرسة محمدية 1 بادنغ على درجة 118 من اختبار قبل تطبيق الطريقة الانتقائية. بعد تطبيق الطريقة الانتقائية، تحسنت نتائج تعلم اللغة العربية للطلاب في الصف الحادي عشر من القسم الاجتماعي في مدرسة محمدية 1 بادنغ، حيث سجلت درجة 191 في اختبار ما بعد التطبيق. وهذا يشير إلى نجاح الطريقة الانتقائية نظرًا لزيادة درجات الطلاب مقارنة بالنتائج السابقة. تعطي الطريقة الانتقائية تأثيرًا إيجابيًا على نتائج تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الحادي عشر من القسم الاجتماعي في مدرسة محمدية 1 بادنغ. بناءً على نتائج الدراسة، شهد الطلاب تحسنًا إيجابيًا عند تطبيق الطريقة الانتقائية في تعلم اللغة العربية.

الكلمات المفتاح: الطريقة الانتقائية، نتائج التعلم.

MOTTO

“Love What You Do and Do What You Love”
(Mr. Karnaidi)

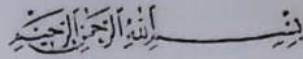
HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hati yang ikhlas atas kehadiran Allah Ta'ala yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan disetiap langkah penulis untuk mencapai cita-cita.

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda Syamsurizal dan Ibunda Pretty Primasani tercinta yang selalu mendo'akan dan berjuang untuk keberhasilanku.
2. Abang dan keluarga besar tersayang yang selalu mendukung dalam keberhasilanku.
3. Almamater Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, terkhusus Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin pujian yang sangat indah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan dan mencurahkan nikmat, kesehatan, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, terutama nikmat Ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Metode Eklektik terhadap hasil belajar bahasa Arab di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang". Penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi serta untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat.

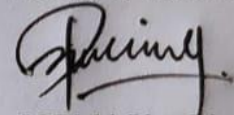
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat Bapak **Dr. Riki Saputra, M.A**
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat Bapak **Dr. Syaflin Halim, M.A** beserta jajaran yang telah memberikan nasehat, bimbingan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat Bapak **Dr. Bambang, M.A** yang telah memberikan bimbingan, kesempatan serta fasilitas kepada penulis selama dalam pendidikan
4. Ibu **Dr. Sri Wahyuni, M.Pd, I** selaku pembimbing I dan Ibu **Nurul Fakhri, M.Pd, I** selaku pembimbing II yang telah bersedia dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Semua Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat terutama dosen Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat bagi diri penulis maupun orang lain hendaknya.
6. Terimakasih kepada Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Padang, Kepala Sekolah Bapak **Alizar, S.Ag, M.M.** Guru mata pelajaran Bahasa Arab, Ibuk **Novaliza Muchlis, S.s., Gr**, dan Guru-guru, siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Padang, beserta jajaran seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan izin serta memberikan waktu kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Teristimewa Ayahanda **Ir. Syamsurizal** dan Ibunda **Pretty Primasani**, yang penulis cintai dan sayangi, yang selalu mendo'akan penulis agar selalu menjadi yang terbaik. Tiadalah terbalas cinta, kasih dan sayang serta pengorbanan Ayahanda dan Ibunda berikan kepada penulis dengan keberhasilan ini.
8. Abangda tersayang **Muhammad Noval Rizalty, S.Kom** yang selalu membantu dan mensupport adik bungsu tercintanya. Serta seluruh keluarga besar dan orang-orang tersayang yang telah menjadi motivator bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku di Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019 yang berjuang dalam menggapai cita-cita, yang selalu memberi dukungan, saling berbagi, melengkapi serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kekeluargaan ini selalu dalam rahmat dan lindungan Allah Ta'ala.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekeliruan ataupun kekurangan, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, masukan ataupun kritikan dari pembaca yang dapat memperbaiki kebenaran dari skripsi ini.

Padang, 30 Agustus 2024



M. Rizki Okta Riazlty

NIM. 190600201300

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	9
B. Metode <i>Intiqoiyyah</i>	10
C. Hasil Belajar	17
D. Penelitian Relevan	23
E. Konsep Operasional	26
F. Kerangka Berfikir	26
G. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	28
D. Populasi Dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
2. Profil Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Padang	37
3. Visi dan Misi Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Padang	39
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban.....	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Hasil belajar Siswa.....	33
Tabel 4.1 Daftar Guru SMA Muhammadiyah 1 Padang.....	41
Tabel 4.2 Hasil Penyebaran Kuesioner.....	42
Tabel 4.3 Data Jenis Kelamin Responden.....	42
Tabel 4.4 Hasil <i>Pretest</i> Kelas XI IPS.....	43
Tabel 4.5 Hasil <i>Posttest</i> Kelas XI IPS.....	44
Tabel 4.6 Jawaban Responden Kuesioner X1.1.....	45
Tabel 4.7 Jawaban Responden Kuesioner X1.2.....	45
Tabel 4.8 Jawaban responden Kuesioner X1.3.....	46
Tabel 4.9 Jawaban Responden Kuesioner X1.4.....	46
Tabel 4.10 <i>Pretest</i> Kemampuan Hasil Belajar Bahasa Arab.....	47
Tabel 4.11 <i>Posttest</i> Kemampuan Hasil Belajar Bahasa Arab.....	47
Tabel 4.12 <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPS	48
Tabel 4.13 Deskripsi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	49
Tabel 4.14 Tabel Hipotesis Uji T.....	49
Tabel 4.15 Tabel Hipotesis Uji F	51

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan suatu pelajaran yang jarang diminati oleh pelajar Indonesia. Utamanya pelajar yang tidak menempuh pendidikan di pondok pesantren. Hampir di seluruh jenjang pendidikan tidak menyukai pelajaran bahasa Arab. Penyebab seluruh jenjang Pendidikan kurang menyukai bahasa Arab tidak hanya disebabkan oleh substansi dan materi saja, melainkan ketiadaan minat siswa dalam belajar bahasa Arab berdasarkan dari hasil penelitian kurang dari sekitar 100%, dan tidak memiliki latar belakang bahasa Arab sekitar 87%, dan juga kesulitan memahami materi bahasa Arab sekitar 57%, dan lingkungan kelas yang kurang kondusif sekitar 50%, dan sebanyak 77% diantaranya memiliki kesan negatif terhadap bahasa Arab.¹

Dan dari sinilah dilihat bahwa hampir seluruh jenjang Pendidikan tidak menyukai bahasa Arab, sehingga beberapa pengajar mata pelajaran bahasa Arab memiliki masalah dalam mencapai ketuntasan pembelajaran bahasa Arab. Banyak problem yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, banyak siswa tidak lanjut dalam program-program belajar bahasa Arab sebelum memperoleh kemahiran, serupa dengan itu banyak kursus-kursus yang dibuka hanya dihadiri pada awal-awalnya saja, setelah itu pesertanya mundur satu persatu lantaran frustas karena merasa tidak cocok dan kesulitan dalam belajar bahasa arab.²

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara universal adalah supaya murid mampu menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara,

¹ Asep Muhammad Saepul Islam, “*Faktor Demotivasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Siswa Madrasah*,” no. 1 (2015): 1–16.

² Tien Rindu Umul Karomah, “*Penarapan metode Eklektik dengan menggunakan media flashcard dalam meningkatkan penguasaan mufrodlat terhadap siswa kelas VI di MIS Muhammadiyah 02*”.

keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalam proses interaksi diperlukan keterampilan. Berbahasa menjadi satu hal yang penting termasuk untuk para siswa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa Arab disini didasarkan pada hasil peningkatan kemampuan berbahasa baik dengan pelafalan atau dalam bentuk literasi atau berkomunikasi yang sesuai kaidah dan lajiah yang menjadi ukuran dalam pengucapan.³

Oleh karena itu bahasa Arab butuh cara dan metode baru dalam penerapannya, dan dengan menggunakan metode *intiqoiyyah* dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik lebih mengerti terhadap materi pembelajaran bahasa Arab yang sulit untuk difahami. Metode *intiqoiyyah* dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab, dan peserta didik lebih menyukai pembelajaran bahasa Arab.

Terlepas dari hubungannya yang hierarkis ‘metode pembelajaran’ menjadi hal penting untuk dikuasai oleh seorang guru. Karena pentingnya metode pembelajaran itu ada suatu ungkapan yang menyatakan *الطريقة أهم من المادة* ‘metode itu lebih penting daripada materi’. Metode adalah suatu unsur yang urgent dalam suatu pembelajaran. Tepat tidaknya seorang guru dalam memilih suatu metode pembelajaran juga turut andil didalam menentukan keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan pesan pengajarannya.⁴

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat berbagai macam metode mengajar atau teknik penyajian yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam tugasnya yaitu mengajar, namun perlu dipahami bahwa setiap jenis metode atau teknik penyajian hanya sesuai untuk mencapai suatu

³ Ana Umi Muslimah, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madeasah Aliyah Nurul Muttaqin Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2018/2019*” (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

⁴ Mimbar Fauzi, “*Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Mufrodah Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung*,” *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1, no. 31 (2021): 148–61.

tujuan yang tertentu pula. Jadi untuk tujuan yang berbeda guru harus menggunakan metode yang berbeda pula.

Diantara metode-metode tersebut adalah metode *qawaid-waattarjamah*, *thariqah mubasyarah*, *sam'iyah safawiyah* dan yang sering digunakan akhir-akhir ini adalah metode eklektik (*thariqah intiqaiyyah*). Dari macam-macam metode mengajar itu ada yang mengutamakan dan menekankan peranan guru, ada juga yang menekankan pada media serta ada juga yang hanya digunakan untuk jumlah siswa yang tidak terbatas. Selain yang tersebut di atas, ada juga metode yang digunakan untuk siswa yang ada di dalam kelas tetapi ada juga yang hanya digunakan di luar kelas seperti perpustakaan, laboratorium, alam terbuka dan lain-lain.⁵

Ibnu Khaldun berkata, “Sesungguhnya pengajaran itu merupakan profesi yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan kecermatan karena ia sama halnya dengan pelatihan kecakapan yang memerlukan kiat, strategi dan ketelatenan, sehingga menjadi cakap dan professional. Penerapan metode pengajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien sebagai media pengantar materi pengajaran bila penerapannya tanpa didasari dengan pengetahuan yang memadai tentang metode itu.⁶

Sehingga metode bisa saja akan menjadi penghambat jalannya proses pengajaran, bukan komponen yang menunjang pencapaian tujuan, jika tidak tepat aplikasinya. Oleh karena itu, penting sekali untuk memahami dengan baik dan benar tentang karakteristik suatu metode.

Metode *intiqoiyyah* merupakan sebuah metode pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab untuk semua materi bahasa. Metode ini juga merupakan metode yang sempurna serta sesuai bagi orang non-Arab yang belajar bahasa. Tujuan metode *intiqoiyyah* adalah agar pelajar

⁵ Moh Zarkani, “Efektivitas metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies* 4, no. 2 (2019): 37–52.

⁶ A. Fajar Awaluddin, “Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'had Hadits Al-Junaidiyah Biru Bone,” *Bone* 2016, no. 2017 (2015): 2018.

dapat memahami materi-materi bahasa asing yang telah dipelajari, dapat membaca bahasa asing, dan menulisnya dengan benar,⁷

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Padang, peneliti mendapati dilapangan bahwa siswa kelas XI IPS masih kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab, serta kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab, oleh karena itu siswa merasa proses pembelajaran bahasa Arab kurang menarik dan sulit untuk di pahami, dan metode yang digunakan saat pembelajaran kurang menarik dan bersifat monoton. Dengan begitu, perlu adanya pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Arab dan membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan mudah untuk di pahami sehingga hasil belajar bahasa Arab siswa meningkat (lebih baik dari pada sebelumnya). Hal ini yang mendorong penulis untuk memberi gagasan mengenai bagaimana Metode Eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa juga untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa serta pemahaman dalam mempelajari bahasa Arab.

Penelitian yang dilakukan oleh Tufatun Kusiyah 2014 dengan judul “Penggunaan Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Mufrodat di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat” Hasil penelitin ini menunjukkan bahwa, dalam penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran mufrodat di MI Darul Hikmah menggunakan empat metode diantaranya metode membaca, menyimak, menghafalkan dan menulis. Dengan menggunakan keempat metode tersebut siswa itu lebih mudah menghafalkan, antusias dalam proses pembelajaran sangat menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan dan mempunyai semangat belajar yang tinggi.

⁷ Siti Milatul Mardiyah, “Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 1 (2020): 119–43.

Pengaruh metode *intiqoiyyah* ini juga sudah terbukti dapat memberikan pengaruh pada minat belajar siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar sebagaimana yang di kemukakan oleh Tufatun Kusiyah dalam Pembelajaran Mufrodat di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. bahwa, dalam penggunaan metode *intiqoiyyah* dalam pembelajaran mufrodat di MI Darul Hikmah menggunakan empat metode diantaranya metode membaca, menyimak, menghafalkan dan menulis. Dengan menggunakan keempat metode tersebut siswa itu lebih mudah menghafalkan, antusias dalam proses pembelajaran sangat menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan dan mempunyai semangat belajar yang tinggi.

Oleh sebab itu berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh Metode *Intiqoiyyah* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan membaca teks bahasa Arab.
2. Kegiatan pembelajaran yang monoton membuat siswa tidak memahami pembelajaran dengan baik.
3. Siswa yang kurang aktif bertanya ketika dalam pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar yang di peroleh oleh siswa.

C. Batasan Masalah

Agar Penelitian ini terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka proposal ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada “Pengaruh Metode *Intiqoiyyah* terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian ini maka penulis memberikan batasan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Seberapa besar hasil belajar siswa tanpa Metode *intiqoiyyah* kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang?
2. Seberapa besar hasil belajar siswa menggunakan Metode *intiqoiyyah* kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang?
3. Apakah terdapat pengaruh Metode *intiqoiyyah* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar bahasa Arab siswa tanpa Metode *Intiqoiyyah* kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar bahasa Arab siswa menggunakan Metode *Intiqoiyyah* kelas XI IPS dasar di SMA Muhammdiyah 1 Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Metode *Intiqoiyyah* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang pengaruh penggunaan Metode *Intiqoiyyah* terhadap hasil belajar bahasa Arab di Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian Metode *Intiqoiyyah* ini dapat memberikan referensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

b. Bagi guru

Di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan atau umpan balik dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Metode *Intiqoiyyah* pada pelajaran bahasa Arab.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini untuk menumbuhkan keaktifan dan semangat belajar dalam membina ilmu sehingga hasil belajar dapat meningkat, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang.

d. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik yang siap menerapkan berbagai model pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Terdiri dari konsep teoritis, konsep oprasional, kerangka konseptual, penelitian relevan, hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat, dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab (*Al-lughah Al-'Araiyyah*, atau secara ringkas *'Arabi*) adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur dari pada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an. Berdasarkan penyebaran geografisnya, bahasa Arab percakapan memiliki banyak variasi (dialek), beberapa dialektanya bahkan tidak dapat saling mengerti satu sama lain. Bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 sub-bahasa dalam ISO 639-3. Bahasa Arab Baku (kadang-kadang disebut Bahasa Arab Sastra) diajarkan secara luas di sekolah dan universitas, serta digunakan di tempat kerja, pemerintahan, dan media massa.⁸

Bahasa Arab Baku berasal dari Bahasa Arab Klasik, satu-satunya anggota rumpun bahasa Arab Utara Kuna yang saat ini masih digunakan, sebagaimana terlihat dalam inskripsi peninggalan Arab pra-Islam yang berasal dari abad ke-4.

Bahasa Arab telah memberi banyak kosa kata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan Latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa abad pertengahan bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutama dalam sains, matematika dan filsafah, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosa kata dari bahasa Arab. Bahasa

⁸ Rahmat Iswanto, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 December (2017): 139–52.

Arab menarik minat jutaan penduduk dunia untuk mempelajarinya, karena sebagian istilah Islam berasal dari bahasa Arab juga telah diajarkan di pesantren-pesantren Indonesia. Banyak universitas internasional dan beberapa sekolah menengah internasional telah mengajarkan Bahasa Arab (*Arabic as Foreign Language*). Bahasa Arab berkembang semakin luas dengan munculnya software, siaran TV berbahasa Arab, dan pembelajaran online.⁹

B. Metode *Intiqoiyyah*

1. Pengertian Metode *Intiqoiyyah*

Intiqoiyyah berasal dari bahasa Arab “*Intiqoi*” yang berarti memilih dan berbagai sumber (suka memilih-milih menurut selera). *Intiqoi* berarti memilih yang terbaik dan berbagai sumber tentang gaya dan metode. Mengacu dari pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa metode *intiqoiyyah* (*intiqoi*) adalah metode atau cara menyajikan pelajaran bahasa asing di depan kelas dengan mengkombinasikan berbagai macam metode yang dianggap paling baik dan relevan dengan pelajaran dan situasi kelas.¹⁰

Metode *Intiqoiyyah*, yaitu metode gabungan yang mengambil aspek-aspek positifnya baik dari keterampilan maupun pengetahuan bahasa, sehingga mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang maksimal. Metode *intiqoiyyah* dimaksud mencakup metode percakapan, membaca, latihan, dan tugas. Metode *intiqoiyyah* yaitu cara menyajikan bahan pembelajaran bahasa asing (Arab) di depan kelas dengan melalui macam-macam kombinasi beberapa metode misalnya metode direct, metode grammar-translation bahkan dengan metode reading sekaligus dipakai atau diterapkan dalam suatu kondisi pengajaran.¹¹

⁹ Nandang Sarip Hidayat, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012).

¹⁰ Anwar Abd Rahman, “Pengajaran Bahasa Arab Dengan Metode Eklektik,” *Jurnal Adabiyah* 11, no. 1 (2011): 65–74.

¹¹ Raswan Raswan, “Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa,” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2018): 121–40.

Metode *intiqliyyah* eklektik dapat diartikan sebagai metode campuran, atau dalam bahasa Indonesia disebut metode pilihan. Dalam istilah Arab disebut “*Thoriqoh intiqliyyah*”. Teknik dalam penggunaan metode *intiqliyyah* dengan cara menyajikan bahan pelajaran Bahasa Arab melalui berbagai kombinasi dari beberapa metode, seperti metode langsung dengan metode gramatikal, atau metode membaca dengan diterapkan langsung pada proses pembelajaran. Dalam prakteknya metode ini dilakukan didepan kelas dengan persiapan yang baik dan penuh kesungguhan dalam mempraktikkan metode ini.¹²

Metode *intiqliyyah* ini bisa menjadi metode yang ideal atau metode semau guru. Metode ini akan menjadi metode ideal “apabila didukung oleh penguasaan guru secara memadai terhadap berbagai metode”. Sebaliknya, metode bisa menjadi metode semau guru, “apabila pemilihannya hanya berdasarkan pada selera guru, atau atas dasar mana yang paling mudah bagi guru”. Apabila metode ini akan menjadi metode semau guru, maka akibatnya adalah ketidakmenentuan proses pembelajaran tersebut, dan tentunya tidak akan dapat diharapkan.¹³

Teknik Metode *intiqliyyah* dapat dilakukan dengan cara menyajikan bahan pelajaran Bahasa Arab didepan kelas dengan melalui bermacam-macam kombinasi beberapa metode, misalnya metode langsung (*Al thoriqoh Al-mubasyarah* atau *direct method*) dan metode kaidah dan tarjamah (*Thoriqoh Al-qowaid* dan tarjamah atau *grammar translation*) bahkan dengan metode membaca (*qiro'ah* atau *reading*) sekaligus diterapkan dalam suatu kondisi mengajar. Dengan menerapkan berbagai metode dalam suatu pengajaran dapat diharapkan siswa dapat

¹² Rosilun Sururoh and Ahmad Mufarih Hasan, “Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Maharah Kalam,” *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 02 (2021): 281–300.

¹³ Rosli Hady, “Implementasi Eclectic Method (Metode Eklektik) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts. Nw Korleko,” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 4 (2020): 46–53.

memahami pelajaran yang diberikan dengan maksimal sehingga berdampak terhadap hasil belajarnya.¹⁴

Hal-hal lain yang terkait dalam penerapan metode *intiqoiyyah* meliputi berbagai aspek.

a. Beberapa pertimbangan dalam penilaian Metode *intiqoiyyah*

1) Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam semua pengajaran turut memberikan warna terhadap metode yang digunakan. seorang guru hendaknya mampu menetapkan metode yang dianggap paling cocok dan serasi diterapkan untuk sampai kepada tujuan yang telah dirumuskan.

2) Kemampuan Guru

Efektivitas penerapan suatu metode juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru. Jika seorang guru telah menguasai materi yang hendak atau sedang diajarkannya berarti ia telah menyelesaikan suatu masalah. Masalah selanjutnya adalah penggunaan metode pengajaran yang mudah atau efektif. Biasanya guru yang menguasai materi cenderung lebih mudah mentransfer jika mempunyai pengetahuan metode. Jika seorang guru tidak menguasai materi dan tidak pula menguasai metode maka ada dua masalah besar yang dihadapinya.

3) Anak didik

Berdasarkan fitrahnya, setiap individu memiliki kemampuan, kecerdasan, karakter, latar belakang sosial ekonomi, tingkatan usia yang biasanya berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam memilih metode, hal-hal tersebut harus menjadi pertimbangan.

¹⁴ Ummu Askhiya, “*Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Eklektik Di Kelas X Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Miftahul Huda Rawalo Banyumas*” (PhD Thesis, IAIN, 2019).

4) Situasi dan Kondisi

Situasi dan Kondisi yang dimaksud adalah kondisi fisik gedung, sekolah, ruang kelas, keadaan guru, dan murid saat berlangsungnya proses belajar mengajar, situasi dan kondisi itu harus menjadi pertimbangan dalam memilih dan menentukan metode.

5) Fasilitas

Tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana /media pengajaran akan turut membantu mempermudah memperjelas penyajian dan informasi, meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Dalam kaitannya dengan ini, fasilitas menjadi salah satu aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam memilih dan menerapkan suatu metode.

6) Waktu

Dalam memilih dan menentukan suatu metode yang diterapkan guru harus memperhatikan alokasi waktu yang tersedia. Apabila alokasi waktu yang tersedia dianggap cukup untuk diterapkan suatu metode dan tujuan dapat tercapai dengan metode dan waktu yang tersedia, maka metode tersebut dapat diterapkan. Selanjutnya, jika dianggap tidak efektif dan tidak efisien, maka metode tersebut tidak layak diterapkan dan guru harus mencari metode lain yang efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan pengajaran.

2. Ciri-ciri Metode Eklektik

Ciri-ciri metode ini antara lain:

1. Pengajaran bahasa harus bermakna.
2. Penerjemahan tidak tepat diterapkan kepada pelajar pemula.
3. Pengajaran harus menggunakan bahasa target.

4. Metode ini tidak menekankan pada hafalan.
5. Membaca keras sebagai pengenalan huruf.

Adapun ciri-ciri lain metode *intiqoiyyah* dalam pengajaran bahasa Arab sebagai berikut:

1. Kemahiran berbahasa diajarkan dengan urutan bercakap, menulis, memahami dan membaca.
2. Kegiatan belajar di kelas berupa latihan (*oral practice*), membaca keras dan tanya jawab.
3. Dalam metode ini juga terdapat latihan menterjemahkan pelajaran gramatika secara deduktif.
4. Digunakan alat-alat atau audio visual.¹⁵

Ciri-ciri tersebut harus dicermati bersama oleh pengajar sebelum menggunakan metode *intiqoiyyah*, hal ini diperlukan untuk lebih mengutamakan ketuntasan belajar yang sejatinya dapat diperoleh melalui penggabungan metode yang ada dengan sistem pelaksanaan yang terkombinasi dengan baik dan tepat sasaran.¹⁶

3. Tujuan dan Langkah-langkah Pembelajaran *Intiqoiyyah*

Tujuan metode ini jelas sekali, yaitu merupakan pendekatan pembelajaran bahasa Arab untuk seluruh materi bahasa yang merupakan sebuah pendekatan yang sangat sempurna serta sesuai bagi orang non arab yang belajar bahasa. Metode ini memiliki karakteristik tersendiri, yang tentunya berbeda dengan metode lainnya.

Untuk menentukan karakteristik *Thariqah Intiqaiyyah* adalah dengan mengambil seluruh keistimewaan *al-Thariqah Al-Qawaid wa Al-Tarjamah*, dan *Al-Mubasyarah*. Aspek keistimewaan kedua metode ini merupakan prioritas, di samping keistimewaan *Al-Thariqah*

¹⁵ Zarkani, "Efektivitas Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

¹⁶ Sri Nurul Aminah, "Metode-metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Semnasbama* 4 (2020): 159–69.

Al-Sam'iyah Al- Syafawiyyah, serta *Al- Tharaiq Al-Ukhra*. Seluruh keistimewaan tersebut dipadukan (dikombinasikan) untuk diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab .¹⁷

Dalam bukunya Acep Hermawan mengemukakan langkah pembelajaran dengan metode *intiqoiyyah* ini sebagai berikut:

1. Pendahuluan, sebagaimana metode-metode lain.
2. Memberikan materi berupa dialog pendek yang rilek, dengan tema kegiatan sehari-hari secara berulang-ulang. Materi ini mula-mula disajikan secara lisan dengan gerakan, isyarat, dan gambar.
3. Para pelajar diarahkan untuk disiplin menyimak dialog tersebut, lalu menirukan diaog yang disajikan sampai lancar.
4. Para pelajar dibimbing menerapkan dialog itu dengan teman secara bergiliran.
5. Setelah lancar menerapkan dialog-dialog yang telah dipelajari, maka diberi teks bacaan yang temanya berkaitan dengan dialog tadi. Selanjutnya guru memberi contoh cara membaca yang baik dan benar, diikuti oleh para pelajar secara berulang-ulang.
6. Jika terdapat kosa kata yang sulit, guru memakainya, mula-mula dengan isyarat, atau gerakan, atau gambar, atau lainnya. Jika tidak mungkin dengan ini semua, guru menerjemahkan kedalam bahasa populer.
7. Guru mengenalkan beberapa struktur yang penting dalam teks bacaan, lalu membahas secukupnya.
8. Guru menyuruh para pelajar menelaah bacaan, lalu mendiskusikan isinya.

¹⁷ Fitri Alrasi, "Penggunaan Metode Eklektik (*Thariqah Intiqaiyyah*) Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di AKPER Aisyiyah Padang," *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 1 (2018): 94–95.

9. Sebagai penutup, jika diperlukan, evaluasi akhir berupa pertanyaan-pertanyaan tentang isi bacaan yang telah dibahas.¹⁸

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Intiqoiyyah*

Meski dengan metode *intiqoiyyah* seorang guru mampu menggunakan berbagai metode dalam proses pengajaran sehingga kelemahan-kelemahan yang ada pada sebuah metode tertentu dapat diminimalisir, tetapi tetap tidak dapat dipungkiri bahwa setiap metode selalu memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.

Di antara kelebihan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat membuat pengajaran lebih bervariasi dan lebih menarik.
2. Masalah perbedaan individu, materi lingkungan belajar yang kurang menarik dapat dipecahkan.
3. Guru dapat lebih percaya diri dan meyakinkan dalam mengajarkan keterampilan berbahasa.
4. Dapat digalakkan keaktifan siswa belajar dengan sistem CBSA.
5. Guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara lebih cepat.
6. Guru dapat menghidupkan suasana belajar mengajar di kelas.
7. Siswa akan bersemangat dalam belajar / tidak cepat jemu.

Sedangkan di antara kelemahan-kelemahan metode ini yaitu:

1. Metode ini membutuhkan guru yang memiliki kreadibilitas yang tinggi, tidak hanya dalam bidang yang ia akan ajarkan tetapi juga tentang berbagai metode.
2. Guru dituntut untuk menguasai metode berbagai metode sehingga bisa menggabungkannya dengan metode yang lain.

¹⁸ Ahmad Rifa'i, "Implementasi *Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Kediri 1,*" *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 13, no. 2 (2015).

3. Guru harus benar-benar mengetahui dan memahami esensi setiap metode sebelum menggabungkannya.
4. Penggabungan akan menjadi fatal apabila guru asal-asalan menggabungkan beberapa metode tanpa memperhatikan tiap-tiap konsepnya.
5. Metode ini tidak mampu mencapai hasil pembelajaran yang maksimal apabila metode ini tidak diberikan perhatian yang maksimal pula.¹⁹

C. Hasil Belajar (Bahasa Arab)

1. Pengertian Hasil Belajar Bahasa Arab

Hasil belajar Bahasa Arab adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab yang diwujudkan dengan kompetensi berbahasa Arab. Kompetensi (كفاءة) berasal dari kata competent yang berarti memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu sesuai batas ilmunya tersebut.²⁰

Hasil belajar bahasa Arab adalah hasil yang dicapai siswa dalam penguasaan pengetahuan tentang *Tarkib* (susunan kalimat), *Mufradat* (kosa kata), *Hiwar Yaumiyyah* (percakapan sehari-hari), dan *Tadrib* (latihan-latihan). Yang mana tujuan itu semua diantaranya untuk memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber hukum Islam.²¹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar bahasa Arab diperlukan suatu pengukuran yang disebut dengan tes hasil belajar. Tujuan tes pengukuran ini memberikan bukti peningkatan atau

¹⁹ Ahmad Munawwir, "Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 8, no. 1 (2020): 86–91.

²⁰ Nur Maziyah Ulya, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2017): 1–25.

²¹ Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief, and Muhyani Muhyani, "Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 112–27.

pencapaian hasil belajar bahasa Arab yang diperoleh, serta untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut.

2. Faktor-faktor Hasil Belajar Bahasa Arab

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab itu bisa dibedakan menjadi dua golongan,²² yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah sangatlah penting dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Arab, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga.

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada empat faktor yang tergolong ke faktor psikologis yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa. Faktor-faktor itu adalah:

a) Perhatian Siswa

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap materi bahasa Arab yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian siswa.

b) Minat Siswa

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar bahasa Arab, karena jika bahan materi pelajaran bahasa Arab yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa,

²² Fatikhatul Jannah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X-4 Dalam Belajar Bahasa Arab," Diakses Dari *Www. Digilib. Uin-Suka. Ac. Id* tanggal 11 (2010).

siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

c) Bakat Siswa

Bakat sangat mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa, oleh sebab itu materi yang disampaikan guru hendaknya memperhatikan bakat siswa, jika bahan pelajaran bahasa Arab yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

d) Motivasi siswa

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik, dengan cara membentuk motif yang kuat melalui latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang sangat kuat. Seperti membuat siswa terbiasa dengan berbicara dengan bahasa Arab sehari-hari, maka akan membuat siswa termotivasi untuk bisa berbahasa Arab dengan benar.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Keluarga

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya dalam pelajaran bahasa Arab akan menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajar bahasa Arab. Karena tidak ada pengaruh untuk

belajar dan pada akhirnya siswa tidak memiliki minat untuk belajar bahasa Arab.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudara-saudaranya atau dengan anggota keluarga lain pun turut mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab siswa. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan siswa, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga siswa tersebut.

c) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana siswa berada dalam belajar.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar siswa. Siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dll, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, dll. Fasilitas tersebut hanya dapat terpenuhi kebutuhan jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika semua itu terpenuhi, maka siswa bisa belajar dengan baik.

e) Dorongan dan pengertian orang tua

Siswa belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Bila anak tersebut sedang belajar, jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi

semangat dan pengertiannya, membantu sebisa mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

2. Faktor Sekolah

a) Metode mengajar guru

Metode mengajar adalah jalan yang harus dilalui guru dalam mengajar. Oleh sebab itu faktor ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik seperti yang diharapkan, maka metode guru dalam mengajar harus diusahakan tepat, efisien, dan efektif.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan sekolah kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

c) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa, proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses pembelajaran itu sendiri.

d) Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa dengan cara memberikan pembinaan agar di dalam kelas tidak terjadi persaingan yang kurang sehat antar siswa.

e) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan, gedung sekolah, kedisiplinan kepala sekolah, dll.

f) Media belajar

Mengusahakan media belajar yang baik dan lengkap adalah perlu, agar guru dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar bahasa Arab di sekolah., waktu belajar mempengaruhi minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

h) Keadaan gedung atau tata ruang kelas

Dengan jumlah siswa yang banyak serta karakteristik yang bervariasi keadaan gedung dan tata ruang kelas harus memadai. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan baik, jika kelas itu tidak memadai bagi siswa.

i) Metode belajar

Banyak siswa yang melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu.

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Metode *Intiqoiyyah* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di kelas XI IIS SMA 1 Muhammadiyah Padang”. Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah 2012 dengan judul “*Pengaruh Metode Eklektik terhadap Hasil Belajar Keterampilan berbicara Bahasa Arab Siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngangel Dukuhseti Pati*” perolehan nilai pretest dan post test di kelas eksperimen, pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) di kelas X MA Manahijul Huda Ngangel Dukuhseti Pati ternyata meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal ini tampak dari meningkatnya nilai rata-rata (pretest) berbicara siswa, yaitu 55,43% dan nilai rata-rata (post test) berbicara siswa, yaitu 79,05. Perolehan nilai pretest dan post test di kelas kontrol, pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) di kelas X MA Manahijul Huda Ngangel Dukuhseti Pati ternyata meningkatkan kemampuan berbicara siswa, hal ini tampak dari meningkatnya nilai rata-rata (pre test) berbicara siswa, yaitu 57,49% dan nilai rata-rata (post test) berbicara siswa, yaitu 73,23%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sururoh, Rosilun 2021 dengan judul “*Pengaruh Metode Eklektik terhadap Hasil Belajar Maharah Kalam*” Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan yakni: 1. berdasarkan hasil uji validitas, dari 17 item pernyataan dan 43 responden, menyatakan bahwa kualitas dari angket yang telah dibuat semuanya dinyatakan valid. 2. berdasarkan hasil uji reabilitas, dari 17 item pernyataan dan 43 responden, menyatakan bahwa tingkat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi pada sebuah instrument variabel X dan Y dinyatakan reliabel. Pengaruh metode Eklektik 0,739 Hasil belajar maharah kalam

0,752 3. berdasarkan hasil uji normalitas, dari 17 item pernyataan dan 43 responden, menyatakan bahwa distribusi data dalam satu variabel yang digunakan dalam penelitian variabel X dan Y dinyatakan normal. 4. berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil bahwa F hitung yaitu 54,931 dibandingkan dengan F tabel N= 43 dengan taraf signifikansi 5% yakni 4,07. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yakni $54,931 \geq 4,07$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. 5. berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel metode eklektik terhadap hasil belajar maharah kalam siswa menunjukkan nilai 54,3%. Hal ini menandakan metode eklektik memiliki pengaruh yang baik untuk hasil belajar maharah kalam siswa. Sedangkan faktor-faktor lain juga dapat berpeluang mempengaruhi terhadap hasil belajar maharah kalam siswa baik dalam segi metode lainnya atau dalam segi kualitas guru dan yang lainnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tufatun Kusiyah 2014 dengan judul "*Penggunaan Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Mufrodad di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat*" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran mufrodad di MI Darul Hikmah menggunakan empat metode diantaranya metode membaca, menyimak, menghafalkan dan menulis. Dengan menggunakan keempat metode tersebut siswa itu lebih mudah menghafalkan, antusias dalm proses pembelajaran sangat menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan dan mempunyai semangat belajar yang tinggi.

Perbedaan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penulis diatas adalah peneliti sebelumnya menggunakan jenis penelitian eksperimen dan analisis hubungan antar variable. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode Eklektik terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab.

E. Konsep Operasional

Paparan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode *intiqoiyyah* adalah metode yang menggabungkan metode terjemah dan kaidah, metode langsung dan metode mendengar dan mengucapkan menjadi bagian yang tidak akan terpisahkan karena bahasa Arab tidak akan terlepas dari empat kemahiran bahasa: menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*), dan tanpa metode *intiqoiyyah* tidak mungkin semua kemahiran bahasa akan dikuasai oleh siswa.

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis membuat kerangka pemikiran dimana analisis faktor yang mempengaruhi di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Padang di Jl. Dr. Moh.Hatta NO 5, Ps. Ambacang, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat tentang Metode *Intiqoiyyah* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS. Adapun variable ini adalah sebagai berikut: Variable (X) Metode *intiqoiyyah* dan (Y) Hasil belajar bahasa Arab.

Tabel 2.1

Kerangka Konseptual



G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis bersifat jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasari teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis kerja (H_a) dirumuskan dengan kalimat positif “Ada/terdapat” sedangkan hipotesis nol (H_0) dirumuskan dengan kalimat negative “tidak ada”.

Jadi dapat disimpulkan hipotesis ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh metode *intiqoiyyah* terhadap hasil belajar bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode *intiqoiyyah* terhadap hasil belajar bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Komparatif*. Penelitian komparatif merupakan suatu penelitian yang memfokuskan perhatian kepada kelompok subjek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan memperhatikan variabel yang diteliti yang ada dalam kelompok yang digunakan untuk membandingkan dua perlakuan atau lebih dari suatu variable atau beberapa variable sekaligus.²³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Padang, Jl.Dr. Moh. Hatta No.5, Ps. Ambacang, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Adapun waktu penelitian direncanakan lebih kurang selama dua bulan, dari Januari sampai Februari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Padang yang berjumlah 23 peserta didik. Sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Arab.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan nya.

Adapun sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁴

²³ Puspa Djuwita, "*Penelitian Komparatif*," 2015.

²⁴ Dr Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*," 2013.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan²⁵. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian tergantung jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian. Instrumen hanya merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat²⁶. Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian²⁷.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes dan non tes yang berupa soal latihan tentang materi bahasa Arab. Adapun data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu data primer, merupakan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.

Adapun diantara teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang diberikan²⁸. Penyusunan angket dalam bentuk skala yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan untuk diisi dijawab oleh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang.

²⁵ John W. Creswell, "Desain Penelitian," *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 2002, 121–80.

²⁶ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.

²⁷ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, Dan Psikometrian)* (Parama Publishing, 2016).

²⁸ Budur Anufia and Thalha Alhamid, "Instrumen Pengumpulan Data," 2019.

Pernyataan disusun sedemikian rupa untuk mengungkapkan data yang diperlukan diisi secara individu. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diberikan berupa alternatif jawaban atau pilihan yang akan dipulih oleh responden sesuai dengan pemahamannya.

Angket yang diberikan kepada siswa belajar menggunakan ini menggunakan pertanyaan atau pernyataan positif atau negatif. Untuk pertanyaan positif apabila siswa menjawab sangat baik (SB) diberikan skor (5), menjawab baik (B) dengan skor (4), menjawab cukup (C) dengan skor (3), menjawab kurang baik (KB) dengan skor (2) dan menjawab sangat kurang baik (SKB) dengan skor (1). Sedangkan untuk pertanyaan negatif apabila siswa belajar menjawab sangat baik (SB) diberi skor (1), menjawab baik (B) diberi skor (2), menjawab cukup (C) diberi skor (3), menjawab kurang baik (KB) diberi skor (4) dan menjawab sangat kurang baik (SKB) diberi skor (5)

Tabel 3.1

Skor alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Setiap Butir	
	Positif	Negatif
Sangat baik	5	1
Baik	4	2
Cukup	3	3
Kurang Baik	2	4
Sangat Kurang Baik	1	5

Pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *intiqoiyyah* terhadap hasil belajar bahasa Arab di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Padang. Untuk mendapatkan data, maka penulis menyebarkan angket kepada seluruh responden untuk diisi yang kemudian hasilnya dianalisis.

Untuk memudahkan dalam mengamati proses penyusunan angket, peneliti membuat kisi-kisi sebagai pedoman seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Penelitian

NO	Variable
1.	Kognitif Afektif Psikomotor
2.	Metode Qawaid Wattarjamah Metode Kitabah Metode Qiro'ah Metode Sam'iyah safawiyah

2. Test

Test merupakan sekumpulan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Tes dapat diartikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁹ Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur.³⁰

²⁹ M. Pd Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media, 2020).

³⁰ Anufia and Alhamid, "*Instrumen Pengumpulan Data.*"

a. *Pretest*

Pretest ini digunakan pada saat akan berlangsungnya penyampaian materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat di kuasai oleh siswa. Materi *pretest* yang di berikan harus berkenaan dengan materi yang akan diajarkan³¹. *Pretest* ini untuk mengetahui hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

b. *Posttest*

Posttest ini dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran suatu materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi dan pokok penting materi yang dipelajari. Materi *posttest* ini berkaitan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa sebelumnya. Tujuannya agar guru dapat mengetahui mana lebih baik dari hasil kedua tes tentang pemahaman siswa³². Kemudian menarik kesimpulan apakah metode eklektik berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

³¹ Ina Magdalena et al., "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04," *Nusantara* 3, no. 2 (2021): 150–65.

³² Magdalena et al.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Hasil Belajar Siswa

Variabel	Aspek perkembangan yang Dinilai	Indikator	Pengetahuan					
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
Metode Eklektik	Memahami susunan bahasa Arab dengan metode Qawaid wattarjamah, Qira'ah, Kitabah, dan Sam'iyah Safawiyah	<p>a. Membaca dan memahami kata, frasa, dan susunan kalimat yang sesuai dengan tataan kaedah bahasa Arab</p> <p>b. Menulis dan menyusun kata, frasa, dan kalimat mengenai profesi</p> <p>c. Bercakap tentang topik mengenai profesi</p> <p>d. Mengenal bentuk kata dan kaidah bahasa arab madhi dan mudari, dan amar</p>	1-2	3-4	5-6	7	8-9	10

<p>Hasil Belajar</p>	<p>Berkomunikasi menggunakan kosa kata baru yang sulit dalam struktur kalimat sederhana untuk memahami bacaan, menulis, dan bercakap-cakap tentang topik mengenai profesi</p>	<p>a. Membaca dan menghubungkan kata, frasa, dan kalimat sederhana tentang topik mengenai profesi b. Menulis dan menghubungkan kata, frasa, dan kalimat sederhana tentang topik mengenai profesi c. Bercakap tentang topik mengenai profesi dengan menggunakan bentuk tasrif d. Mengenal bentuk kata dan kaidah bahasa arab wazn, ism dan I'rabil</p>					
-----------------------------	---	--	--	--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian³³. Teknik analisis data menggunakan bantuan program, *SPSS Ver 23*.

1. Uji Signifikansi

Uji Signifikansi adalah salah satu tahap terpenting dalam sebuah riset, khususnya riset yang bermetodologi kuantitatif. Uji ini yang akan menentukan simpulan hasil riset. Uji signifikansi menentukan apakah hipotesis yang dibuat di awal riset akan diterima atau ditolak. Karena peran pentingnya itulah, para ahli mencari cara terbaik yang dapat membedakan hasil pengamatan secara meyakinkan. Tingkat keyakinan yang memadai untuk dapat menerima suatu hipotesis tersebut yang kerap disebut dengan istilah “signifikansi statistik”³⁴

2. Uji T

Uji t merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya pada skala interval dan rasio. Uji t merupakan salah satu bentuk statistik parametris karena menguji data pada skala interval dan rasio. Pengujian uji t statistik adalah suatu prosedur dengan sampel yang digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan dari hipotesis nol.³⁵

³³ M. Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018).

³⁴ Urip Widodo, “Uji Signifikansi Pengaruh Kreativitas Belajar Pada Keterampilan Membaca Siswa,” *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)* 5, no. 1 (2021): 95–106.

³⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

3. Uji F

Uji f yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebasnya secara bersama-sama terhadap variable terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.³⁶

Adapun langkah-langkah uji hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut hipotesis statistik:

Ho: Tidak ada pengaruh metode *intiqoiyyah* terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

Ha: Ada pengaruh metode *intiqoiyyah* terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

³⁶ Darma.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Nama dan alamat lengkap sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Padang
Jl. Dr. M. Hatta Ketaping No. 5 Ketaping
2. NPSN : 10303476
3. Nomor Telepon, Fax dan Email Sekolah : (0751)23304/
smamuhammadiyah1padang@gmail.com
4. Nama Kepala Sekolah : Alizar, S.Ag, M.M
5. Nama Ketua TPK sekolah : Feggy Amriani, S.Pd., M.Pd.Si
6. Nilai Akreditasi Terakhir : 90 (Baik) 2018 (Nilai angka, Predikat dan
tahun akreditasi)
7. Nilai KTSP Tahun lalu (Nilai angka dan Predikat) : 91,16 (Amat Baik)

B. Latar Belakang Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Padang

SMA Muhammadiyah 1 Padang terletak di Jalan Dr. M. Hatta Ketaping Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang Propinsi Sumatera Barat dengan jarak \pm 5 Km dari pusat Kota Padang, dekat dengan Jl. Padang By Pass dan merupakan akses utama menuju Kampus Universitas Andalas.

SMA Muhammadiyah 1 Padang merupakan Sekolah umum yang bernuansa agama dan berada dibawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Daerah Muhammadiyah Kota Padang, didukung oleh program dan mata pelajaran khusus kemuhammadiyahahan. SMA Muhammadiyah 1 Padang merupakan salah satu SMA swasta favorit di Sumatera Barat karena didukung oleh ulama-ulama yang dekat dengan keseharian masyarakat minang kabau.

Masyarakat Minangkabau merupakan komunitas yang sangat kuat memelihara dan memegang teguh nilai-nilai adat dan agama, sehingga SMA Muhammadiyah menjadi rujukan bagi orang tua untuk memasukkan anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan.

Pada tahun Pelajaran 2022/2023 SMA Muhammadiyah 1 Padang memiliki berbagai program khusus baik itu program pendidikan maupun program keterampilan. Untuk program pendidikan, SMA Muhammadiyah 1 Padang melaksanakan pembimbingan khusus bagi peserta didik berprestasi dan mengadakan program sukses masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) bekerjasama dengan Lembaga Keahlian Keterampilan atau Bimbingan Belajar ternama dan Profesional yang ada di Kota Padang.

Disamping itu untuk program keterampilan dibagi menjadi keterampilan keahlian dan pengembangan diri. Untuk program keahlian SMA Muhammadiyah 1 Padang menampung peserta didik dalam empat program kegiatan yaitu Tata Boga, Fotografi dan Editing Video serta Olah Raga. Sementara itu untuk Pengembangan Diri, peserta didik disalurkan dengan berbagai kegiatan tambahan diantaranya Pramuka, Drum Band, Musik kesenian daerah dan Tapak Suci. Semua jenis kegiatan dan program khusus tersebut ditangani langsung oleh Tenaga Profesional yang disiapkan oleh sekolah.

Potensi yang dimiliki SMA Muhammadiyah 1 Padang memungkinkan terbangunnya kultur sekolah yang positif, yaitu kultur sekolah yang kegiatan-kegiatannya senantiasa mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan praktik-praktik baik, bekerjasama dalam mencapai prestasi guna menghasilkan lulusan berkualitas. Dari segi SDM, pada saat ini jumlah tenaga pendidik 1 orang PNS Tenaga Honorer 20 orang, dari segi kualifikasi bisa dikatakan memenuhi standar, dengan presentase kualifikasi S1 berjumlah 90,5 % (19 orang) dan S2 berjumlah 9,5 % (2 orang), memiliki 2 karyawan tata usaha serta 100 siswa. Orang tua/wali murid

dan komite sangat mendukung kelancaran program sekolah. Di bidang sarana prasarana, SMA Muhammadiyah 1 Padang memiliki, 5 ruang kelas, 1 (satu) labor komputer, sistem penilaian berbasis IT melalui E-Rapor, perpustakaan, lapangan olah raga, tempat parkir. Penunjang lainnya yaitu akreditasi sekolah B.

Peningkatan kualitas kompetensi guru termasuk prioritas guna mengangkat kualitas proses pembelajaran yang sangat berdampak pada kualitas lulusan. Dari segi proses pembelajaran bisa dikatakan mendekati tuntutan standar nasional, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan asesor, namun untuk program unggulan masih harus dilakukan peningkatan kompetensi guru seperti memberikan *short cours* bagi guru bahasa inggris, menyediakan labor TIK untuk research guru sehingga guru guru mata pelajaran mampu melaksanakan pembelajaran berbasis TIK dan E-learning. Begitu juga dengan sistem penilaian masih akan dikembangkan dengan *assesment* yang merujuk pada sistem penilaian di negara maju, yakni melakukan perbaikan dan pengayaan berorientasi kepada pencapaian kompetensi peserta didik secara maksimal.

C. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Padang

a) Rumusan Visi

Berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri, Terampil dan Berwawasan Lingkungan.

1. Indikator Pencapaian Visi yaitu:

- 1) Terwujudnya siswa yang taat melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama islam
 - 1) Melaksanakan shalat Zuhur berjamaah di mushala sekolah
 - 2) Melaksanakan tadarus sebelum PBM
 - 3) Melaksanakan kultum setiap Jmat
 - 4) Melaksanakan kegiatan Tahfizd
 - 5) Melaksanakan kegiatan Rohis
 - 6) Melaksanakan kegiatan karya tulis ilmiah
 - 7) Melaksanakan kegiatan wirid bulanan wajib di sekolah

- 2) Tercapainya penyelesaian pendidikan dalam jangka waktu minimal dengan hasil yang baik
 - 1) Mencapai nilai diatas KKM untuk setiap mata pelajaran
 - 2) Meningkatkan prestasi sekolah baik dalam bidang akademik maupun non akademik
 - 3) Berprestasi dalam karya kreatif dan inovatif
 - 4) Meningkatkan kualitas lulusan dengan mencapai nilai USBS
 - 5) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri dan swasta dari berbagai jalur seleksi masuk PTN/PTS
- 3) Terwujudnya siswa yang mandiri dan dapat bersaing secara positif di bidang ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi menuju revolusi industry 4.0
 - 1) Berprestasi di ajang O2SN dan OSN
 - 2) Berprestasi dalam lomba keagamaan tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional
- 4) Terwujudnya siswa yang aktif, inovatif, kreatif dan efektif dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
 - 1) Menciptakan jiwa berwirausaha melalui kegiatan UMKM peserta didik di sekolah
 - 2) Menghasilkan produk kerajinan tangan dengan nilai jual tinggi untuk meningkatkan kemandirian siswa
- 5) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri dan nyaman
 - 1) Terciptanya sekolah bernuansa lingkungan (green school)
 - 2) Terwujudnya bank sampah dan kompos

b) Misi SMA Muhammadiyah 1 Padang

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas maka SMA Muhammadiyah 1 Padang mempunyai misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan Akhlaqul Karimah dan insan yang bertakwa
2. Menerapkan pembelajaran yang memfasilitasi perkembangan kemampuan intelektual
3. Mengembangkan empati dan kepedulian peserta didik kepada sesama
4. Membiasakan diri untuk menjalankan ajaran Islam
5. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kooperatif dan menyenangkan
6. Mengembangkan profesionalisme Tenaga Pendidik dan kependidikan yang berbasis teknologi informasi
7. Membudayakan literasi untuk warga sekolah
8. Mengembangkan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi.
9. Membudayakan sikap disiplin dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah dan masyarakat.
10. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
11. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
12. Menciptakan Sekolah dan Pembelajaran yang berwawasan lingkungan.
13. Membiasakan hidup bersih dan sehat serta menumbuhkan sikap sadar dan peduli terhadap lingkungan yang asri.
14. Mengembangkan minat, bakat dan potensi peserta didik disegala bidang yang berkaitan dengan lingkungan.

D. Struktur dan Susunan Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Padang

Adapun struktur organisasi SMA Muhammadiyah 1 Padang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah ini merupakan pimpinan tertinggi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Disamping itu didalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran harus berpedoman dan mematuhi ketentuan- ketentuan dari instansi pemerintah. Secara moral ia harus bertanggung jawab kepada masyarakat dan harus bertanggung jawab kepada Allah SWT.

2. Dewan Guru

Dewan guru terdiri dari semua guru yang bertugas disekolah tersebut dan dipimpin oleh kepala sekolah.

3. Tata Usaha

Tata usaha terdiri dari salah seorang kepala tata usaha yang dapat dibantu oleh beberapa pegawai.

4. Wali Kelas

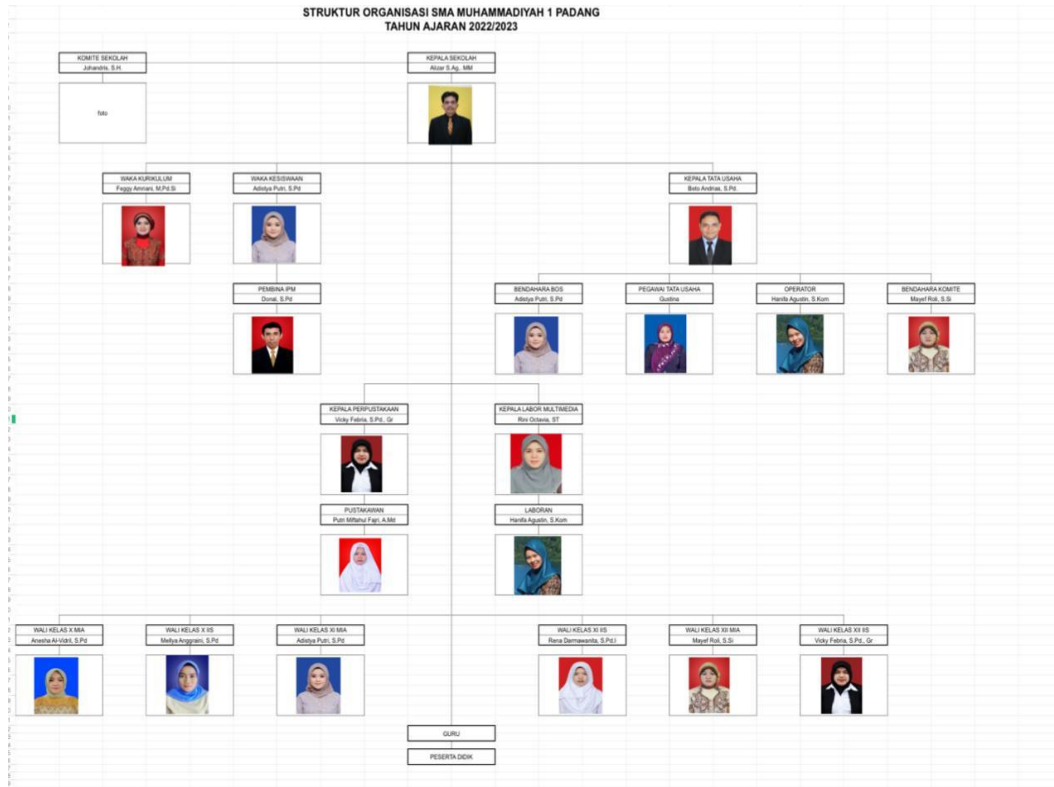
Setiap kelas memiliki seorang wali kelas yang bertugas mengurus kelancaran, ketertiban dan segala aspek. Dalam perkembangan sekarang ini wali kelas diharap merupakan guru yang bertanggung jawab sepenuhnya baik administrasi maupun teknik edukatif untuk satu kelas yang menjadi tanggung jawabnya.

5. BP-3 (Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan)

Anggotanya terdiri dari siswa, orang tua murid dan anggota masyarakat yang berminat menjadi anggota.

Tabel 4.1

Daftar guru SMA Muhammadiyah 1 Padang



Sumber : SMA Muhammadiyah 1 Padang

E. Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan Komparatif oleh karena itu data yang disajikan dalam bab ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan kondisi awal dan kondisi akhir setiap soal yang diujikan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tersebut menggunakan kuesioner/angket dan tes yaitu soal *pretest* dan *posttest*.

Tahap awal penelitian melakukan tahapan persiapan yaitu pembuatan rancangan penelitian berupa latar belakang penelitian serta pemilihan subjek yang akan dijadikan penelitian. Kemudian menyebarkan kuesioner/angket mengenai soal yang akan diujikan sebagai *pretest* dan *posttest*

dalam penggunaan metode *intiqoiyyah*, serta menyiapkan lembar soal *pretest* sebelum mengajarkan metode *intiqoiyyah* dalam pembelajaran di kelas XI IPS.

Jumlah kuesioner yang dibagikan pada peserta didik adalah sebanyak 23 kuesioner, dari jumlah total kuesioner yang disebar tersebut telah di isi dan dikembalikan semuanya sebanyak 23.

Tabel 4.2 Hasil Peyebaran Kuosioner

No	Kuesioner	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	23
2	Kuesioner yang tidak kembali	0
3	Kuesioner yang salah isi (cacat atau rusak)	0
4	Kuesioner yang layak untuk olah data	23

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-Laki	16
2	Perempuan	7
Total		23

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 23 responden yang diambil sebagai sampel penelitian terdapat laki-laki 16 orang, dan perempuan sebanyak 7 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin peserta didik di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang adalah laki-laki.

Sebelum diadakannya penelitian maka dilakukan *pretest*, tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan hasil belajar yang dimiliki subjek. Data penilaian *pretest* pada siswa kelas XI IPS sebagai berikut :

Tabel 4.4 hasil *pretest* kelas XI IPS

No	Nama	Hasil <i>Pretest</i>
1	Aldi Fernando	6
2	Adhitya Nurul Hadi	6
3	Andika	6
4	Angga Maulana	7
5	Angga Arya Pratama	5
6	Atthariq Jaya Wardana	5
7	Bunga Karina Putri	6
8	Elvadi Rezki	4
9	Geofani Amir	6
10	Melda Ayu Putri	6
11	Monika Dwi Deni	5
12	Muhammad Alfarizi	4
13	Muhammad Nabil	4
14	Nadiyah Sapitri	7
15	Rafael Anugrah Saputra	4
16	Randu Afrima	3
17	Rangga	5
18	Raynaldi Anwari	3
19	Samia Nurfitri	7
20	Sintya Aulia Handika	5
21	Soni Rasomika	4
22	Suci Adi Tamara	6
23	Teguh Kurniawan	4

Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan *pretest* dan *posttest* yaitu 3 pertemuan, dan adapun pelaksanaan *posttest* dilakukan dalam 1 hari untuk melihat hasil belajar siswa. Hasil *posttest* siswa kelas XI IPS sebagai berikut :

Tabel 4.5 hasil *posttest* siswa kelas XI IPS

No	Nama	Hasil Posttest
1	Aldi Fernando	10
2	Adhitya Nurul Hadi	8
3	Andika	8
4	Angga Maulana	10
5	Angga Arya Pratama	7
6	Atthariq Jaya Wardana	9
7	Bunga Karina Putri	9
8	Elvadi Rezki	7
9	Geofani Amir	8
10	Melda Ayu Putri	10
11	Monika Dwi Deni	9
12	Muhammad Alfarizi	8
13	Muhammad Nabil	7
14	Nadiyah Sapitri	10
15	Rafael Anugrah Saputra	7
16	Randu Afrima	7
17	Rangga	8
18	Raynaldi Anwari	7
19	Samia Nurfitri	10
20	Sintya Aulia Handika	8
21	Soni Rasomika	7
22	Suci Adi Tamara	9
23	Teguh Kurniawan	8

1. Analisis data Kuesioner hasil belajar bahasa Arab

Tabel 4.6

Jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner

XI.1 (Metode Qawaid Wattarjamah)

		X1.1			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	C	6	26,1	26,1	26,1
	B	8	34,8	34,8	60,9
	SB	9	39,1	39,1	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner X1.1 (Metode Qawaid Wattarjamah) hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS dari 23 sampel di peroleh data hasil belajar bahasa Arab khususnya pada kelas XI IPS dengan nilai “Cukup” sebanyak 6 anak (26,1%), nilai “Baik” sebanyak 8 anak (34,8%), dan nilai “Sangat Baik” sebanyak 9 anak (39,1%).

Tabel 4.7

Jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner

XI.2 (Metode Kitabah)

		X1.2			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	C	4	17,4	17,4	17,4
	B	14	60,9	60,9	78,3
	SB	5	21,7	21,7	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner X1.1 (Metode Kitabah) hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS dari 23 sampel di peroleh data hasil belajar bahasa Arab khususnya pada kelas XI IPS dengan nilai “Cukup” sebanyak 4 anak (17,4%), nilai “Baik” sebanyak 14 anak (60,9%), dan nilai “Sangat Baik” sebanyak 5 anak (21,7%).

Tabel 4.8

**Jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner
X1.3 (Metode Qiro’ah)**

		X1.3			
		requency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	B	14	60,9	60,9	60,9
	SB	9	39,1	39,1	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner X1.3 (Metode *Qiro’ah*) hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS dari 23 sampel di peroleh data hasil belajar bahasa Arab khususnya pada kelas XI IPS dengan nilai “Baik” sebanyak 14 anak (60,9%), dan nilai “Sangat Baik” sebanyak 9 anak (39,1%).

Tabel 4.9
Jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner
X1.4 (Metode Sam'iyah Safawiyah)

		X1.4			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	C	11	47,8	47,8	47,8
	B	11	47,8	47,8	95,7
	SB	1	4,3	4,3	100,0
	Total	23	100,0	100, 0	

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner X1.4 (Metode Sam'iyah Safawiyah) hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS dari 23 sampel di peroleh data hasil belajar bahasa Arab khususnya pada kelas XI IPS dengan nilai “Cukup” sebanyak 11 anak (47,8%), nilai “Baik” sebanyak 11 anak (47,8%), dan nilai “Sangat Baik” sebanyak 1 anak (4,3%).

2. Analisis data *Pretest* hasil belajar Bahasa Arab

Tabel 4.10
***Pretest* kemampuan hasil belajar Bahasa Arab**

		Pretest			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	3	2	8,7	8,7	8,7
	4	6	26,1	26,1	34,8
	5	5	21,7	21,7	56,5
	6	7	30,4	30,4	87,0
	7	3	13,0	13,0	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil pengambilan data *pretest* hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS dari 23 sampel diperoleh data hasil belajar bahasa Arab khususnya pada kelas XI IPS dengan jumlah 3 sebanyak 2 anak (8,7%), jumlah 4 sebanyak 6 anak (26,1%), jumlah 5 sebanyak 5 anak (21,7%), jumlah 6 sebanyak 7 anak (30,4%), jumlah 7 sebanyak 3 anak (13,0%).

3. Analisis data *Posttest* hasil belajar Bahasa Arab

Tabel 4.11
***Posttest* kemampuan hasil belajar bahasa Arab**

		Posttest			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	7	7	30,4	30,4	30,4
	8	7	30,4	30,4	60,9
	9	4	17,4	17,4	78,3
	10	5	21,7	21,7	100,0
Total		23	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil pengambilan data *posttest* hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS dari 23 sampel diperoleh data hasil belajar bahasa Arab khususnya pada kelas XI IPS dengan jumlah sebanyak 7 anak (30,4%), jumlah 8 sebanyak 7 anak (30,4%), jumlah 9 sebanyak 4 anak (17,4%), jumlah 10 sebanyak 5 anak (21,7%).

4. Data hasil *Pretest* dan *Posttest* hasil belajar bahasa Arab

Tabel 4.12

***Pretest dan Posttest* hasil belajar bahasa Arab kelas XI IPS**

Responden	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1. Aldi Fernando	6	10
2. Adhitya Nurul Hadi	6	8
3. Andika	6	8
4. Angga Maulana	7	10
5. Angga Arya Pratama	5	7
6. Atthariq Jaya Wardana	5	9
7. Bunga Karina Putri	6	9
8. Elvadi Reski	4	7
9. Geofani Amir	6	8
10. Melda Ayu Putri	6	10
11. Monika Dwi Deni	5	9
12. Muhammad Alfarizi	4	8
13. Muhammad Nabil	4	7
14. Nadiah Sapitri	7	10
15. Rafael Anugrah	4	7
16. Randu Afrima	3	7
17. Rangga	5	8
18. Raynaldi Anwari	3	7
19. Samia Nurfitri	7	10
20. Sintya Aulia Handika	5	8
21. Soni Rasomika	4	7
22. Suci Adi Tamara	6	9
23. Teguh Kurniawan	4	8
Jumlah	118	191

Data di atas merupakan hasil test hasil belajar bahasa Arab siswa pada kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang. Diperoleh rata-rata skor *pretest* dan rata-rata *posttest*.

Tabel 4.13**Deskripsi data *Pretest* dan *Posttest***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Pretest	23	3	7	118	5,13
Posttest	23	7	10	191	8,30
Valid N (listwise)	23				

Analisis data tabel di atas adalah nilai *pretest* maksimum 7, minimum 3 dan rata-rata 5,13. Sedangkan data *posttest* maksimum 10, minimum 7 dan rata-rata 8,30.

1. Pengujian Hipotesis

Uji analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini adalah uji t dan uji f. Hal ini karena penulis menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk membandingkan hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai pembelajaran bahasa Arab.

1. Uji T**Tabel 4.14
Tabel Hipotesis Uji T**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,086	1,119		-1,864	,076
	Posttest	,869	,134	,818	6,508	<,001

a. Dependent Variable: Pretest

Berdasarkan hasil pengambilan uji t diatas maka uji t ini akan membandingkan nilai t hitung dan t table.

- a) Ketentuannya jika t hitung > dari pada t table maka itu berpengaruh (Ho: ditolak dan Ha: diterima).

b) Dan apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka itu tidak berpengaruh (H_0 : diterima dan H_a : ditolak).

Maka akan ditentukan t_{hitung} dan t_{table} . Berdasarkan hasil dari table diatas t_{hitung} yaitu (6,508) dan berdasarkan dari rumus $t_{table} df = n - k$ yaitu (2,079). Maka dari sini bisa dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{table}$.

Dapat disimpulkan dari table diatas bahwasanya uji t sangat berpengaruh terhadap metode *intiqoiyyah*

H_a : Ada pengaruh metode *intiqoiyyah* terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

Semakin sering dilakukan metode *intiqoiyyah* maka semakin baik hasil belajar bahasa Arab siswa.

H_0 : Tidak ada pengaruh metode *intiqoiyyah* terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang

Semakin sedikit diberikan metode *intiqoiyyah* maka semakin kurang hasil belajar bahasa Arab siswa.

2. Uji F

Table 4.15

Table Hipotesis Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,800	1	21,800	42,355	<,001 ^b
	Residual	10,809	21	,515		
	Total	32,609	22			

a. Dependent Variable: Pretest

b. Predictors: (Constant), Posttest

Berdasarkan hasil pengambilan uji f maka uji f ini akan membandingkan nilai f hitung dan F table.

- a) Ketentuannya jika f hitung $>$ dari pada f table maka itu berpengaruh (Ho: ditolak dan Ha: diterima).
- b) Dan apabila f hitung $<$ dari pada f table maka itu tidak berpengaruh (Ho: diterima dan Ha: ditolak).

Maka akan ditentukan f hitung dan f tabel. Berdasarkan hasil dari tabel diatas f hitung yaitu (42,355) dan berdasarkan dari hasil rumus f tabel $df1 = k$, $df2 = n - k$ yaitu (4,324). Maka dapat disimpulkan bahwa f hitung $>$ dari pada f tabel.

Dapat disimpulkan dari table diatas bahwasanya uji f sangat berpengaruh terhadap metode *intiqoiyyah*

Ha: Ada pengaruh metode *intiqoiyyah* terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

Semakin sering dilakukan metode *intiqoiyyah* maka semakin baik hasil belajar bahasa Arab siswa.

Ho: Tidak ada pengaruh metode *intiqoiyyah* terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang

Semakin sedikit diberikan metode *intiqoiyyah* maka semakin kurang hasil belajar bahasa Arab siswa.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Qur’an berbahasa arab, agar kamu mengerti”

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan hipotesis dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, hasil belajar bahasa Arab siswa yang diberi metode *intiqoiyyah* lebih tinggi dari pada siswa yang diberi metode konvensional dan terjemah. Hal tersebut disebabkan oleh karena pembelajaran dengan metode *intiqoiyyah* lebih mengarah kepada dinamisme pembelajaran. Pembelajaran tidak monoton sebaliknya fleksibel dan menyenangkan bagi semua anak yang belajar bahasa Arab.

وَلَقَدْ نَعَلْمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ
مُبِينٌ

“Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata, Sesungguhnya Al-Quran itu hanya diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad). Bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa Muhammad belajar) kepadanya adalah bahasa ‘Ajam (Arab), padahal ini (Al-Quran) adalah dalam bahasa Arab yang jelas”.

Sementara pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dan terjemah cenderung menjenuhkan bagi rata-rata siswa. Pembelajaran menjadi kaku, stagnan, dan tidak menarik bagi siswa. Pada gilirannya hasil belajar bahasa Arab siswa lebih rendah jika dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode *intiqoiyyah*

Alasan metode ini tepat dalam pembelajaran bahasa, karena: pertama, setiap metode pengajaran bahasa asing memiliki kelebihan masing-masing, dan bisa kita mengambil kebaikan-kebaikannya. Kedua, Tidak ada metode yang sempurna dan tidak ada metode yang jelek, akan

tetapi setiap metode pembelajaran bahasa asing ada kelebihan dan ada kekurangan dan kesemuanya memiliki alasan dan dalil masing- masing.

Ketiga, Akan lebih baik jika kita berpandangan bahwa satu metode hanya akan sempurna jika kita menyandingkannya dengan metode lain. Bukan beranggapan bahwa antara satu metode dengan lainnya saling bertentangan, keempat, Tidak pernah ditemukan ada satu metode pun yang sesuai atau cocok terhadap semua tujuan, siswa, guru, dan semua jenis kurikulum pengajaran bahasa asing. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Al-Khuli yang menyatakan metode *intiqoiyyah* hadir karena ketidakpuasan atas metode pembelajaran bahasa asing yang sudah ada metode qawaid dan terjemah, metode langsung dan metode *sam'iyah syafawiyyah*, metode yang mengambil aspek-aspek yang tepat dalam metode sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh metode *intiqoiyyah* terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang sebagai berikut:

1. Hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang tanpa menggunakan metode *intiqoiyyah* mendapatkan nilai 118 dari soal *pretest*.
2. Penerapan metode *intiqoiyyah* dalam hasil belajar bahasa Arab siswa di kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Padang mendapatkan hasil lebih baik, dengan hasil nilai 191 soal *posttest*. Hal ini dapat dikatakan berhasil dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mendapatkan skor lebih tinggi dari nilai sebelumnya.
3. Metode *intiqoiyyah* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui metode *intiqoiyyah* ini, siswa mengalami peningkatan positif saat melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *intiqoiyyah*

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dijelaskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, penerapan metode *intiqoiyyah* perlu ditingkatkan, selain metode *intiqoiyyah* memiliki banyak manfaat yang baik bagi perkembangan hasil belajar bahasa Arab juga dapat menjadi inovasi pembelajaran bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi sekolah, perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan metode *intiqoiyyah* sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa, terutama pada kelas bawah.
3. Bagi siswa, penerapan metode *intiqoiyyah* diharapkan dapat meningkatkan semangat dan kemudahan belajar bagi siswa
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memaparkan secara rinci mengenai metode *intiqoiyyah* serta lebih mengembangkan metode ini dan ikut berpartisipasi langsung dengan subjek penelitian sehingga memperoleh data yang terperinci, dan dapat menggunakan metode pembelajaran lainnya. Kemudian aspek yang diteliti tidak hanya terbatas pada aspek kemampuan nilai bahasa Arab siswa saja.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- AH, Hanifal Fauzy, Zainal Abidin Arief, and Muhyani Muhyani. "Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 112–27.
- Alrasi, Fitri. "Penggunaan Metode Eklektik (Thariqah Intiqaiyyah) Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di AKPER Aisyiyah Padang." *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 1 (2018): 94–95.
- Aminah, Sri Nurul. "METODE-METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Semnasbama* 4 (2020): 159–69.
- Anufia, Budur, and Thalha Alhamid. "Instrumen Pengumpulan Data," 2019.
- Askhiya, Ummu. "Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Eklektik Di Kelas X Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Miftahul Huda Rawalo Banyumas." PhD Thesis, IAIN, 2019.
- Awaluddin, A. Fajar. "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EKLEKTIK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MA'HAD HADITS AL-JUNAIDIYAH BIRU BONE." *Bone* 2016, no. 2017 (2015): 2018.
- Creswell, John W. "Desain Penelitian." *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 2002, 121–80.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Djuwita, Puspa. "Penelitian Komparatif," 2015.
- Fauzi, Mimbar. "Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1, no. 31 (2021): 148–61.
- Hady, Rosli. "Implementasi Eclectic Method (Metode Eklektik) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts. Nw Korleko." *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 4 (2020): 46–53.
- Hidayat, Nandang Sarip. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012).

- Islam, Asep Muhammad Saepul. "Faktor Demotivasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Siswa Madrasah." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2015): 1–16.
- Iswanto, Rahmat. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 December (2017): 139–52.
- Jannah, Fatikhatul. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X-4 Dalam Belajar Bahasa Arab." *Diakses Dari Www. Digilib. Uin-Suka. Ac. Idtanggal* 11 (2010).
- Jogiyanto Hartono, M. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi, 2018.
- Karomah, Tien Rindu Umul. "PENERAPAN METODE EKLEKTIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT TERHADAP SISWA KELAS VI DI MIS MUHAMMADIYAH 02 CAKRU KECAMATAN KENCONG KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR." *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)* 2, no. 2 (2022).
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, and Adinda Rahma Ishaq. "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04." *Nusantara* 3, no. 2 (2021): 150–65.
- Mardiyah, Siti Milatul. "Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 1 (2020): 119–43.
- Mukhtazar, M. Pd. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media, 2020.
- Munawwir, Ahmad. "Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 8, no. 1 (2020): 86–91.
- Muslimah, Ana Umi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madeasah Aliyah Nurul Muttaqin Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2018/2019." PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Nasution, Hamni Fadlilah. "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.
- Rahman, Anwar Abd. "Pengajaran Bahasa Arab Dengan Metode Eklektik." *Jurnal Adabiyah* 11, no. 1 (2011): 65–74.

- Raswan, Raswan. "Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2018): 121–40.
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, Dan Psikometrian)*. Parama Publishing, 2016.
- Rifa'i, Ahmad. "Implementasi Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Kediri 1." *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 13, no. 2 (2015).
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Sururoh, Rosilun, and Ahmad Mufarikh Hasan. "Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Maharah Kalam." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 02 (2021): 281–300.
- Ulya, Nur Maziyah. "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2017): 1–25.
- Widodo, Urip. "Uji Signifikansi Pengaruh Kreativitas Belajar Pada Keterampilan Membaca Siswa." *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)* 5, no. 1 (2021): 95–106.
- Zarkani, Moh. "Efektivitas Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies* 4, no. 2 (2019): 37–52.

LAMPIRAN

Mata pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : XI IPS

Materi : **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**

A. Kompetensi Inti

- K.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
 - K.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.
 - K.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan.
 - K.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai Bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 3.1. Memahami cara penyampaian serta cara meresponnya terkait topik: **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ** dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.
- 4.1. Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan terkait topik: **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**
- 4.2. Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik : **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**
- 4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan: **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**

C. Indikator

1. Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**
2. Menerapkan percakapan terkait topik: **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**
3. Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik: **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**
4. Menyusun teks tulis yang terkait topik: **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**

Materi : آمال المراهقين :

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

الأستماع:

آمال الراهقين

وَيَجِبُ عَلَى الْمُرَاهِقِينَ وَالْمُرَاهِقَاتِ أَنْ يَمْلِكُوا أَمَالاً رَفِيعَةً فِي مُسْتَقْبَلِ الْحَيَاةِ وَ مِنْهُمْ مَنْ يُرِيدُ أَنْ يَكُونَ طَبِيباً لِيُعَالَجَ الْمَرْضَى فِي الْمُسْتَشْفَيَاتِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَتَمَنَّى أَنْ يَكُونَ مُهَنْدِسًا لِيَبْنِيَ الْبُيُوتَ وَالْعِمَارَاتِ وَالْمُدَارِسَ وَالْأَسْوَاقَ وَالشُّورَعَ. وَمِنْهُمْ مَنْ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ مُدْرَسًا. لِيُعَلِّمَ الطَّلَابَ وَالطَّالِبَاتِ فِي الْمُدَارِسِ وَالْجَامِعَاتِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَتَمَنَّى أَنْ يَكُونَ صَحْفِيًّا لِيَكْتُبَ عَنِ مُشْكِلاتِ الْمُجْتَمَعِ. وَالْمُرَاهِقُ الْآخِرُ يُفَضِّلُ أَنْ يَكُونَ دِرَاسَتُهُ فِي جَامِعَةٍ دِينِيَّةٍ لِيَكُونَ دَاعِيًّا مَشْهُورًا لِلْإِسْلَامِ. وَمِنْهُمْ مَنْ يُفَضِّلُ أَنْ يَكُونَ مُحَامِيًّا. وَمِنْهُمْ مَنْ يَخْتَارُ أَنْ يَكُونَ لَاعِبًا مَشْهُورًا فِي كُرَّةِ الْقَدَمِ. يَتَحَدَّثُ عَنْهُ النَّاسُ فِي الْعَالَمِ، وَيَكْتُبُ عَنْهُ الصَّحَفِيُّونَ فِي الْجَرَائِدِ.

الكلام:

أَجْرِ الْحِوَارِ مَعَ أَصْدِقَائِكَ كَمَا فِي الْمَتَانِ!

مثال: تُريدُ/ مُهندِسًا

= + : ماذا تُريدُ؟

أريدُ أن أكونَ مُهندِسًا

ماذا تُريدُ؟

1. تُريدُ/ مُدرِس

ماذا تُريدِين؟

2. تُريدِين/ مُدرِسة

ماذا تحب؟

3. تُحب/ طَبيبًا

ماذا تحبِين؟

4. تُحبِين/ طَبيبة

ماذا تريدُ؟

5. تريدُ/ تَاجرًا

القراءة:

اختر "ص" (صحيح) أو "خ" (خطأ) وفقًا لنص القراءة و صحح الخطأ!

1. تَحَدَّثَ الشَّيْخُ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ أَهْمِيَةِ الْمُحَاضِرَةِ الدِّينِيَّةِ.

2. تَأْتِي مَرَحَلَةُ المَرَاهِقَةِ بَعْدَ مَرَحَلَةِ الطُّفُولَةِ.

3. يَنْمُو جِسمَ الإنسانِ وَعَقْلُهُ نَمَوًا سَرِيعًا طَوِيلَ حَيَاتِهِ.

4. يَجِبُ عَلَى المُرَاهِقِينَ أَنْ يُنَظِّمُوا حَيَاتَهُمْ تَنْظِيمًا حَسَنًا.

5. يَعْمَلُ الطَّبِيبُ فِي المُسْتَشْفَى.

الكتابة:

الفعل المضارع!

أجب عن الأسئلة الآتية وتستعمل في

1. ماذا تُريدُ أن تكونَ في المُستقبل؟

2. هل تُريدِين أن تكوني مُدرِسة؟

3. هل تُحب أن تكونَ جُنديًا, يا إبراهيم؟

4. ماذا تُريدُ في المَكْتَبَةِ؟

5. ماذا تُريدِين في عُرْفَةِ الأكل؟

No	Pertanyaan	SKB	KB	C	B	SB
Metode Qawaid Wattarjamah						
1.	Mengenal bentuk kata dan kaidah bahasa Arab madhi, mudhari, dan amar					
Metode Kitabah						
2.	Menulis dan menyusun kata, frasa dan kalimat mengenai profesi					
Metode Qiro'ah						
3.	Membaca dan memahami kata, frasa dan susunan kalimat yang sesuai dengan tataan kaidah bahasa Arab					
Metode Sam'iyah Safawiyah						
4.	Bercakap tentang topik mengenai profesi					

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
1	5	5	5	4	19
2	4	3	4	3	14
3	4	4	4	4	16
4	5	4	5	5	19
5	3	4	4	3	14
6	5	5	4	4	18
7	5	4	5	4	18
8	3	4	4	3	14
9	4	4	4	3	15
10	5	5	5	4	19
11	5	4	5	4	18
12	4	4	5	4	17
13	3	4	4	3	14
14	5	5	5	4	19
15	3	4	4	3	14
16	4	4	4	3	15
17	4	4	4	3	15
18	3	3	4	3	13
19	5	5	5	4	19
20	4	4	4	4	16
21	3	3	4	3	13
22	5	4	5	3	17
23	4	3	4	4	15



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PADANG
SMA MUHAMMADIYAH I PADANG

Jl. DR. Moh. Hatta (Ketaping) Kec. Kurangi Padang 25152 Telp. (0751) 23304, Website : smamuhammadiyah1padang.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 102/III.4.AU/L/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 1 Padang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : M. Rizki Okta Rizalty
NIM : 1906002013009
Kampus : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB)
Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : *Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Di Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Padang.*

Bahwa mahasiswa yang tersebut diatas diberikan izin penelitian dan pengumpulan data untuk penyelesaian Skripsi di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. PENULIS

Nama : M.Rizki Okta Rizalty

Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 11, Oktober 2000

NIM: 1906002013009

Jurusab/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas/Univ: Agama Islam/UM Sumatera Barat

Anak Ke : 2 (Dua) dari 2 Bersaudara

2. ORANG TUA

Ayah : Syamsurizal

Pekerjaan : Wirausaha

Ibu : Pretty Primasani

3. JENJANG PENDIDIKAN